

ABSTRAK

Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar dengan jumlah mahasiswa lebih dari 640.000 orang yang berasal dari berbagai daerah. Di balik citra tersebut, tersimpan tantangan serius dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Rata-rata pengeluaran mahasiswa sebesar Rp2,9 juta per bulan melebihi UMP DIY sebesar Rp2,26 juta, dipengaruhi gaya hidup konsumtif, kemudahan akses pinjaman online, dan tekanan sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan, dan motivasi terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan fokus pada perbedaan pengaruh berdasarkan gender. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive dan quota sampling, melibatkan 151 mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi berakreditasi unggul di Yogyakarta. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda secara terpisah untuk mahasiswa perempuan dan laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup menjadi faktor dominan yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa perempuan, sedangkan pada mahasiswa laki-laki seluruh variabel berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan perlunya intervensi pendidikan keuangan berbasis gender untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat dan mengurangi risiko jeratan utang digital di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan, motivasi, perilaku keuangan, mahasiswa akuntansi, Yogyakarta

ABSTRACT

Yogyakarta, known as the City of Students, is home to over 640,000 students from various regions. Behind this image lies a serious challenge in managing student finances. The average student expenditure of IDR 2.9 million per month exceeds the regional minimum wage of IDR 2.26 million, driven by a consumptive Lifestyle, easy access to online loans, and social pressures. This study aims to analyze the influence of Financial Literacy, Lifestyle, environment, and motivation on the Financial behavior of accounting students in the Special Region of Yogyakarta, with a focus on differences based on gender. The study employs a quantitative method with purposive and quota sampling techniques, involving 151 accounting students from top-accredited universities in the region. The data were analyzed using multiple linear regression, conducted separately for male and female respondents. The results show that Lifestyle is the dominant factor influencing female students, while all variables significantly affect male students. These findings highlight the need for gender-based Financial education interventions to shape healthy Financial behavior and mitigate the risk of digital loan traps among students.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, environment, motivation, Financial behavior, accounting students, Yogyakarta